BAB II
IBLIS 7 DOSA BESAR DALAM AJARAN GEREJA KATOLIK

.

II.1. Pemahaman Mengenai Iblis 7 Dosa Besar

Pada tahun 1589, Peter Binsfeld memasukan konsep Iblis sebagai tokoh penggoda manusia pada 7 Dosa Besar. Pengkategorian Iblis 7 Dosa Besar menurut Peter Binsfeld berdasarkan buku *Compendium Maleficarum* karangan Francesco Mario Guazo pada tahun 1608.

7 Iblis Dosa Besar diurutkan mulai dari tingkatan dosa paling rendah:

1. Belphegor mewakili Kemalasan (*Acedia*)

   Menurut Santo Thomas Aquinas, setiap dosa yang egois berasal dari Kemalasan. Kemalasan memaksa seseorang untuk melakukan apa pun dan mehalalkan segala cara dalam mendapatkan kekayaan dan kekuasaan agar mereka dapat bermalas-malasan tanpa lagi bekerja. Sifat malas juga yang membuat manusia berpaling dari hadapan Allah. Ketidakpedulian dan penolakan adalah salah satu bentuk dari kemalasan.

   Belphegor adalah dewa kuno bangsa Kanaan dan hadir dalam beberapa mitos Ibrani. Nama Belphegor mengandung arti sebagai “Raja Terbuka” dan “Raja Baal dari Gunung Phegor”. Dalam tugasnya sebagai dewa bangsa Kanaan, Belphegor yang dikenal dengan nama Baal-Peor, berkuasa atas kesuburan, baik dalam bidang pertanian maupun seksual. Dalam Kabbalah, Belphegor adalah malaikat mendapat tugas mendampingi seseorang sampai hari kematiannya. Belphegor adalah malaikat utama yang berkhianat dan bergabung dengan kuasa jahat untuk menguasai Pohon Kehidupan. Belphegor

digambarkan duduk di kursi yang terkoyak, sebagai simbol dari pengorbanannya. Dalam Tradisi Gereja Katolik, Belphegor yang mewakili kemalasan, berkuasa juga atas pria yang menderita karena cinta. Belphegor berkelana ke bumi dan hidup di antara para manusia. Selama beberapa waktu, Belphegor menyamar sebagai manusia demi merasakan pengalaman seksual. Lalu Belphegor melarikan diri dan kembali ke neraka, merasa senang bahwa hubungan antara pria dan wanita tidak terjadi di neraka.



Gambar II.1 Balphegor
Sumber : Dictionnaire Infernal (186)

2. Amon mewakili Murka (*Ira*)

Murka disebutkan sebagai dosa atas perasaan marah dan benci yang tidak terkontrol. Murka adalah bentuk dari melukai diri sendiri, kekerasan, dan kebencian yang merusak. Sifat yang timbul atas dasar balas dendam atau tidak sabar. Murka menjadi dosa satu-satunya yang tidak berhubungan dengan keegoisan diri, kecuali seseorang menjadi marah atas alasan pribadi, seperti cemburu. Bunuh Diri adalah bentuk dari dosa Murka yang paling tidak dihargai oleh Allah, karena tidak menghargai apa yang telah Allah hadiahkan, kehidupan.

Nama Amon atau Amun memiliki arti “Yang Tersembunyi”. Amon atau Amun dalam mitologi Mesir adalah dewa Matahari pemimpin hirarki dewa-dewi Mesir. Nabi Salomo dalam *Lesser Key of Salomon: Arc Goetia* menuliskan telah berhasil menaklukan Amon. Amon dikisahkan sebagai salah satu dewan neraka dan membawahi 40 batalion neraka. Menurut Nabi Salomo, Amon muncul dalam bentuk serigala berekor ular dan bernafaskan api, dan bagi yang dipercayainya, Amon menampakan diri sebagai manusia dengan kepala gagak bergigi anjing. Amon secara tepat menceritakan masa lalu dan masa depan. Amon membuat pria dan wanita saling mencinta dan menyelesaikan pertikaian antara teman dan musuh.



Gambar II.2 Amon
Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-MfqBxFABSHk/TzR56D8UfJI/AAAAAAAAAuc/augiDyecAZs/s1600/the_demon_amon.jpg (17 April 2012)

3. Beelzebub mewakili Kerakusan (*Gullia*)

Kerakusan adalah dosa yang berasal dari sifat menikmati makanan secara berlebihan, makan sebelum lapar, dan mengkonsumsi makanan hanya yang mahal dan mewah. Santo Thomas Aquinas menyatakan

bahwa dengan rakusnya mengkonsumsi makanan, dapat menimbulkan sifat serakah, keinginan untuk membenarkan diri dan menang sendiri, dan kemalasan.

Beelzebub datang sebagai simbol pemujaan bagi bangsa Kanaan. Nama Beelzebub mengandung arti "Raja Para Lalat", nama Beelzebub adalah distorsi dari dewa bangsa Kanaan, Baal-zebub yang berarti "Raja Surga". Beelzebub dirupakan sebagai lalat raksasa yang buruk rupa, yang tengah duduk di singgasana raksasa di langit yang tinggi. Beelzebub digambarkan sangat menyeramkan dengan wajah yang menyatu dengan dada, capit besar, tanduk, sayap kelelawar, kaki bebek, ekor singa, dan sekujur tubuh ditumbuhi rambut hitam yang kasar.

Pada masa kehidupan Yesus / Isa, Beelzebub ditakuti oleh bangsa Ibrani sebagai pangeran para Iblis. Dikisahkan dalam Markus 3:22, Yesus difitnah mendapat kuasa dari Beelzebub atas karunianya dalam pengusiran Iblis. "*(22) Dan ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem berkata:"Ia kerasukan Beelzebub," dan: "dengan penghulu setan ia mengusir setan*". Dalam Kisah Nabi Salomo, diceritakan Nabi Salomo mengontrol Beelzebub melalui kuasa dari cincin magis kepunyaan Nabi Salomo. Beelzebub menyatakan dirinya sebagai Pangeran Iblis dan mempunyai kuasa untuk memerintah semua penghuni neraka. Beelzebub menyatakan bahwa dirinya tinggal di Bintang Senja (Venus) dan sebagai salah satu dari rangkaian Hirarki Malaikat Tertinggi Surga yang dihukum jatuh ke dalam Neraka. Dikisahkan Beelzebub mempunyai kuasa untuk menghancurkan tirani dan membuat manusia memuja Kuasa Jahat, dan menggoda iman para manusia yang suci dan pendeta yang dipilih. Beelzebub takut akan Kuasa Ilahi dan terusik dengan nama Elo-I (Bapa, Nama yang disebut oleh Yesus / Isa menjelang kematianNya ketika Ia tergantung di kayu

salib). Beelzebub menggoda Nabi Salomo untuk kebebasannya dengan imbalan Beelzebub akan menceritakan tentang Rahasia Ilahi dan membangun kuil dengan kekuatan yang tak dapat ditandingi oleh Iblis manapun, Nabi Salomo tidak mempercayainya dan menyuruh Iblis kepercayaan Nabi Salomo untuk mengintrogasi Beelzebub. Dalam Pujian Santo Nikodemus, Beelzebub dikisahkan mendapat kuasa dari Lucifer untuk memerintah Neraka setelah Lucifer. Lucifer memerintahkan Beelzebub untuk membantu menjebak Yesus (yang saat itu menjadi roh karena wafat di kayu salib) untuk masuk ke dalam Neraka dan disiksa sebagai balas dendam atas perbuatanNya mengusik Kuasa Iblis di dunia, Beelzebub memohon kepada Lucifer untuk tidak melakukan itu, karena kuasa Yesus / Isa lebih besar daripada para Iblis.

Selama abad pertengahan, Beelzebub diakui oleh para Anti-Kristus sebagai Iblis dengan kekuatan besar. Para Anti-Kristus melakukan ritual pemujaan kepada Beelzebub dan merapalkan namanya sembari menari: “Beelzebub goity, Beelzebub beyty” (Beelzebub dibawah, Beelzebub rendah).



Gambar II.3 Beelzebub
Sumber : Dictionnaire Infernal (186)

4. Leviathan mewakili Kecemburuan (*Invidia*)

Seperti halnya dengan Serakah, Kecemburuan menginginkan sesuatu yang lebih dari apa yang dipunyai. Bila dibandingkan dengan Rakus Harta yang lebih mementingkan materi, Kecemburuan menginginkan semuanya secara umum. Kecemburuan juga melibatkan perasaan menginginkan sesuatu yang dipunyai oleh sesamanya, maupun perasaan ingin melebihi sesamanya dengan mehalalkan segala cara.

Dalam mitologi Ibrani, Leviathan adalah penguasa laut dan raja para hewan. Leviathan digambarkan sebagai mahluk menyerupai ular yang nantinya bertarung dengan Behemot dan menimbulkan bencana besar bagi bumi dan penghuninya. Alkitab bagian awal mengkisahkan Leviathan sebagai konsep mahluk buas yang tidak dapat dilukai oleh tombak setajam apapun. Dalam kisah Nabi Yunus menurut cerita rakyat bangsa Yahudi, dikisahkan Nabi Yunus lari dari Murka Ilahi ke Tunisia melalui jalur laut, Allah yang Mahatahu mengirim badai besar mengguncang kapal Nabi Yunus dan melempar Nabi Yunus jatuh ke dalam laut dan ditelan oleh Leviathan. Setelah terpenjara selama tiga hari, Allah memerintahkan Leviathan untuk memuntahkan Nabi Yunus. Dalam Demonologi, Leviathan digambarkan sebagai Iblis yang mempunyai bentuk menyerupai ular besar dengan Gerbang Neraka di mulutnya dan mendapat kuasa atas 7 Lautan Neraka.



Gambar II.4 Leviathan
Sumber :
http://3.bp.blogspot.com/_C9VxAyWq7ZY/SnwH5ZN7WQI/AAAAAAAAALI/ZjyHOPb5zgo/s320/Leviathan+3+The+Fallen+Angel.JPG (22 Januari 2012)

5. Asmodeus mewakili Nafsu Birahi (*Luxuria*)

Nafsu Birahi adalah dosa yang berhubungan dengan sifat memiliki dan menikmati lawan jenis secara seksual. Nafsu Birahi meliputi seks diluar nikah, seks dengan yang bukan istri, perlakuan seks yang berlebihan (termaksud didalamnya perlakuan seks terhadap sesama jenis dan yang menggunakan kekerasan), dan perasaan cinta yang terlalu dalam sehingga mengkesampingkan hal-hal lainnya yang lebih penting.

Asmodeus adalah salah satu dari 72 Iblis yang berhasil dipanggil dan ditaklukan oleh Nabi Salomo. Dalam Kisah Nabi Salomo, dikisahkan Asmodeus lahir dari ibu seorang manusia dan bapak seorang malaikat. Asmodeus hidup di bawah naungan Beruang Agung (Ursa Minor) dan berkuasa atas menghilangnya keperawanan dan pembunuhan. Dalam Kisah Nabi Tobit, Asmodeus diceritakan

menggoda seorang wanita bernama Sarah dan membunuh ketujuh suaminya.

Nama Asmodeus pertama kali disebut pada kebudayaan Persia Kuno sebagai salah satu dari 7 Malaikat Utama. Bangsa Ibrani mengadopsi Asmodeus ke dalam mitosnya sebagai sosok yang mempunyai kuasa tertinggi. Menurut mitos Ibrani, Asmodeus adalah putra dari Naamah dan Shamdon. Sebelum kejatuhannya dari Surga, Asmodeus adalah salah satu Hirarki Malaikat Tertinggi. Di dalam Neraka, Asmodeus adalah suami dari Lilith, Iblis dari Nafsu Birahi sekaligus istri pertama Adam.

Dalam Tradisi Gereja Katolik, Asmodeus digambarkan sebagai sosok dengan tiga kepala; kepala raksasa, kepala kambing, dan kepala kerbau, serta mempunyai kaki ayam jantan yang melambangkan seksualitas, mempunyai sayap dan ekor ular, serta mengendarai naga neraka yang bernafaskan api. Pastur Johann Weyer menyatakan Asmodeus menguasai semua bisnis perjudian dan prostitusi. Asmodeus juga mengajarkan manusia ilmu aritmatika, ilmu astronomi, ilmu geometri, dan kerajinan tangan; yang pada masa itu, dianggap Gereja Katolik sebagai bentuk pertentanggan dari ajaran Allah.

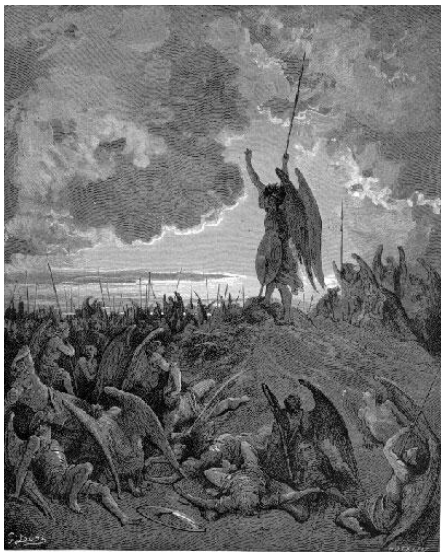


Gambar II.5 Asmodeus
Sumber : http://jfjacobs.com/Gallery/albums/SciFi-12/tommy_castillo_dmm_1_asmodeus_michael.jpg (22 Januari 2012)

6. Mammon mewakili Serakah (*Avaritia*)

Santo Thomas Aqunia melukiskan Serakah sebagai sebuah dosa yang melawan Allah karena keinginan untuk mendapatkan materi duniawi dan melupakan hak surgawi. Gereja Katolik menilai Serakah sebagai dosa atas sifat yang menggebu-gebu untuk mendapatkan kekayaan, kekuasaan, dan status sosial. Fitnah dan pengkhianatan, manipulasi pihak yang berwajib, pencurian dan perampokan harta benda, dan perampasan melalui kekerasan adalah bentuk dari Serakah yang melukai Firman Allah.

Nama Mammon berarti "kekayaan". Mammon adalah berhala yang disembah oleh bangsa Ibrani untuk mendapatkan kesejahteraan secara mudah. Injil Matius 6:24 menyatakan: "*(24) Tak seorang pun dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seseorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mammon*".



Gambar II.6 Mammon – Gustave Dore
Sumber : Paradise Lost (1667)

7. Lucifer mewakili Kesombongan (*Superbia*)

Kesombongan adalah dosa utama dan dosa yang paling dibenci Allah. Kesombongan berasal dari sifat cinta terhadap diri sendiri yang berlebihan dan arogansi yang tinggi. Kesombongan memandang rendah orang lain, dan dalam fase yang terburuk, memandang rendah Allah. Alkitab menuliskan bangsa Israel sebagai bangsa kesayangan Allah menjadi besar kepala dan merasa bahwa bangsa Israel dapat menyaingi Allah. Bangsa Israel membangun bangunan yang tingginya mencapai langit untuk melebihi kuasa Allah di atas langit, Menara Babel.

Lucifer adalah salah satu dari Hirarki Malaikat Tertinggi dalam ajaran Gereja Katolik, sebelum Lucifer mempertanyakan keputusan Allah atas kuasa Adam dan mendikte bahwa Lucifer mempunyai kuasa lebih daripada Allah. Mendengar hal tersebut, Allah murka dan menghukum Lucifer turun ke Neraka, mengambil ketampanannya, melepaskan Kuasa Surgawi, dan membuat Lucifer dan pengikutnya menjadi musuh abadi Tahta Surga. Lucifer yang dendam, menyalahkan Adam dan bersumpah untuk menunjukan kepada Allah, bahwa manusia tidak sesempurna yang Ia inginkan.

Dalam bahasa Latin, Lucifer berarti "Pembawa Cahaya" atau "Bintang Fajar" diasosiasikan dengan planet Venus, objek langit yang paling terang bahkan dapat dilihat ketika pagi, planet Venus diyakini dapat menghasilkan cahaya sendiri, seperti matahari. Alkitab dalam perumpamaannya menceritakan kisah tentang kejatuhan Lucifer, seperti disinggung dalam Yesaya 14:12-14: "*(12) Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-*

bangsa! (13) Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. (14) Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!". Dalam ajaran Mormon, Lucifer (Helel dalam bahasa Ibrani) dikisahkan sebagai malaikat yang pintar dan kuat. Putra dari Elohim (Bapak dari segala bapak) dan saudara dari Yahwe (Putra dari bapak, Jehovah, atau Yesus).

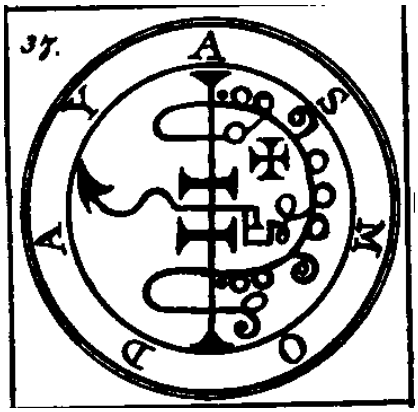


Gambar II.7 Lucifer – Gustave Dore
Sumber : Paradise Lost (1667)

Nama 7 Iblis Dosa Besar menurut Peter Binsfeld mengambil dari nama mahluk atau sosok dari beberapa mitologi bangsa-bangsa yang pernah berhubungan dengan suku Israel, baik bertempat tinggal di daerah yang sama, maupun penjajah. Seperti nama Amun dari mitologi Mesir, Mesir adalah bangsa yang pernah menjajah Israel sebelum dibebaskan oleh Musa, atau Asmodeus yang berasal dari mitos bangsa Ibrani, bangsa Ibrani sendiri adalah rumpun dari bangsa Israel yang berasal dari Kanaan dan berbagi daerah di Yerusalem.

Gereja Katolik yang berasal dari daerah Timur Tengah dan berakar dari Kitab Taurat dan Gulungan Laut Merah, mengambil sosok-sosok tersebut dan diadopsi dalam Demonologi menjadi Iblis. Demonologi mempercayai bahwa Iblis tidak berkuasa atas terbunuhnya jiwa, Iblis hanya dapat membisikan semangat terhadap manusia untuk melakukan dosa. Sesekali Iblis merusak hukum langit dengan masuk ke dalam tubuh manusia dan dapat diusir dengan Ritual Pengusiran Setan (*Exorcism*).

Nabi Salomo dalam *Lesser Key of Salomon: Arc Goetia*, menggunakan sigil dalam ritual pemanggilan 72 Iblis. Sigil diambil dari bahasa Latin sigillum "*seal*". Sigil berarti sebuah simbol yang diciptakan demi kepentingan ilmu gaib. Sebuah sigil biasanya disusun dari kombinasi rumit antara beberapa simbol khusus atau bidang geometri dasar. Setiap bentuknya mempunya arti dan tujuannya sendiri.



Gambar II.8 Asmodeus Sigil
Sumber :
http://www.whiterosesgarden.com/Nature_of_Evil/Demons/List_of_Demons/A_contents/images/asmoday.gif (22 Januari 2012)

II.2. Perlambangan Iblis 7 Dosa Besar dalam Pola Kehidupan Modern

Konsep Iblis dalam 7 Dosa Besar membawa daya tarik sendiri pada bidang seni dan *entertainment*. Walau tidak disebutkan secara gamblang dan hanya mengambil satu tokoh dari 7 Iblis Dosa Besar, Al Pacino dalam film Devil Advocate (1997) memerankan tokoh Lucifer yang menggoda manusia karena kesombongannya. 7 Dosa Besar juga muncul dalam film Se7en (1995) sebagai motif pembunuhan, tapi dalam film Se7en, 7 Dosa Besar murni muncul sebagai sifat dosa tanpa menyebutkan peran Iblis didalamnya. Karya Sastra Inggris yang terkenal, Divine Comedy (1555) karangan Dante Alighieri, 7 Dosa Besar disebutkan sebagai pembagian siksaan dalam tingkatan Neraka. Dalam dunia tarik suara, 7 Iblis Dosa Besar menjadi salah satu materi menarik pada lirik lagu atau konsep album. Sebut saja Balphegor, band Deathmetal asal Swedia yang mengambil nama Iblis yang mewakili kemalasan sebagai nama bandnya; atau Behemoth, band Deathmetal asal Amerika yang mengambil peran Iblis 7 Dosa Besar ke dalam lirik lagunya; atau band lokal kontroversial dengan jenis musik yang sama, Beside, yang mengambil konsep 7 Dosa Besar dalam lagunya yang berjudul “Seven Deadly Sins”.

Perkembangan ideologi Satanis dan Anti-Kristus yang menjadi budaya populer, merambah ke dalam industri bisnis pakaian, sebut saja Anti Sweden, merek industry pakaian asal Swedia, yang menjadikan konsep Satanis dan Anti-Kristus ke dalam pakaiannya, atau merek industri pakaian lokal, Maternal, yang secara terbuka berani bermain dengan simbol Satanis atau Anti-Kristus dalam visual pakaiannya. Ironisnya, ideologi Satanis dan Anti-Kristus yang mempopulerkan sosok Iblis yang salah, secara mendadak menjadi trendsetter sendiri dalam membentuk pola pikir komunitas dan golongan tertentu, atau dalam kasus industri bisnis, pola pikir konsumen. Baphomet memainkan perannya sebagai tokoh yang mewakili sosok Iblis, atau pentagram dan salib terbalik yang secara sukses menjadi lambang kesesatan.

II.3. Segmentasi

- **Demografi** komunitas dengan rentang umur anggotanya antara 18 tahun sampai 35 tahun, dengan jenis kelamin yang beragam, latar belakang pendidikan setidaknya mengenyam bangku perkuliahan, dan jenis pekerjaan dan pendapatan yang beragam.
- **Geografis** di daerah perkotaan besar di Indonesia, seperti Jakarta atau Bandung
- **Psikografis** pribadi yang memiliki kegemaran berpartisipasi dalam forum kepercayaan Gereja Katolik, memiliki kegemaran akan sejarah, dan pembaca buku yang bertemakan fiksi maupun kisah-kisah yang bersifat empiris.